

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Mahasiswa penyintas *date rape* cenderung memiliki pengungkapan diri yang penuh dengan kekritisian saat menjawab pertanyaan penelitian. Argumen-argumen yang kuat dan menentang nilai-nilai yang telah tertanam kuat selama ini, pandangan bahwa tidak masalah bila diri ini berbeda, dan mampu memandang permasalahan secara lebih bijak terlihat dari bagaimana mereka menjawab berbagai pertanyaan wawancara. Menurut penyintas yang menjadi mahasiswa, dirinya merasa lebih terbuka untuk melihat berbagai fenomena yang terjadi, dan mampu melihat dari berbagai sudut pandang.

Terdapat beragam bentuk *date rape* yang muncul dalam hubungan romantis mahasiswa. Mereka memiliki beragam pengalaman yang berbeda antara satu dengan lainnya. Ada penyintas yang mengalami pengalaman *date rape* seperti pemaksaan melakukan *kissing, fingering*, dan menyentuh payudara. Serta ada pula yang dipaksa untuk melakukan hubungan seks, pemaksaan *video call sex* saat sedang menstruasi, memasukkan benda tertentu ke dalam vagina saat sedang menstruasi, pelepasan kondom di tengah hubungan seksual yang sedang berlangsung secara sepihak, hingga pemaksaan melakukan anal seks tanpa izin penyintas.

Para mahasiswa penyintas *date rape* mengungkapkan diri dengan berbagai macam bentuk. Ada yang mengungkapkannya secara spontan dan terus terang saat mendapatkan pertanyaan, atau mendapatkan topik pembicaraan yang bersenggolan dengan pengalaman *date rape*-nya, tapi ada pula yang memang harus digiring dan menceritakan pengalaman tersebut dengan sangat berhati-hati dan bertahap. Pengungkapan diri juga dilakukan dengan melihat bagaimana reaksi dari lawan bicara.

Para penyintas selalu berusaha untuk melihat respon-respon yang mereka peroleh, untuk menghindari terjadinya penolakan dari orang sekitarnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dikarenakan penelitian ini masih melakukan wawancara mendalam melalui media daring, alangkah lebih baik agar peneliti selanjutnya mencoba melakukan wawancara mendalam secara langsung agar mengetahui gestur partisipan. Penambahan teknik pengumpulan data menggunakan observasi juga disarankan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih mendalam.

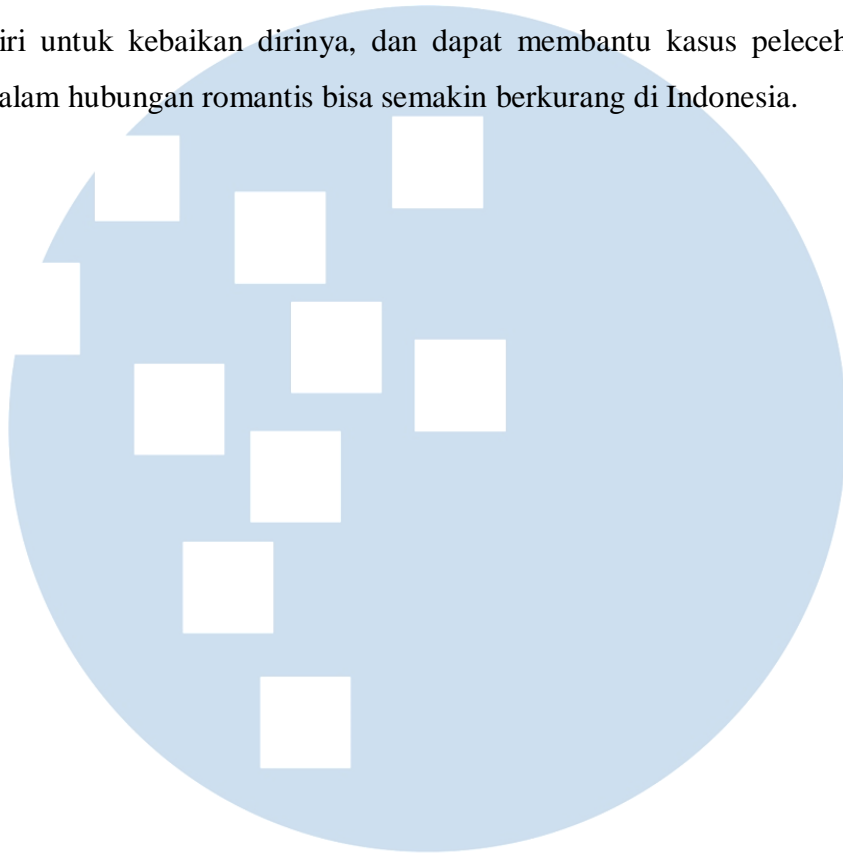
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pencarian konsep selain *date rape* dari berbagai literatur yang ada. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengidentifikasi alasan-alasan terjadinya *date rape*. Hal ini guna menemukan cara untuk mencegah terjadinya *date rape*.

5.2.2 Saran Sosial

Sebagai bagian dari masyarakat, teman, juga keluarga diharapkan agar masing-masing pribadi bisa menempatkan diri untuk mau memiliki pemikiran yang terbuka, serta memberikan rangkulan pada mereka yang menjadi penyintas *date rape*. Masing-masing pribadi yang menjadi pendengar diharapkan mampu memberikan penerimaan dan tidak memandang rendah, serta memberikan pandangan-pandangan negatif lainnya kepada para penyintas *date rape*.

Memberikan dukungan untuk keluar dari rasa trauma, meningkatkan kepercayaan para penyintas bahwa setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda, dan mereka masih memiliki harapan akan hubungan yang sehat di masa mendatang. Saran-saran berbau agama sebaiknya dihindari, dan penilaian-penilaian yang tidak diperlukan sebaiknya tidak disampaikan kepada penyintas. Hal ini karena terkadang penyintas hanya memerlukan tempat untuk bercerita agar mengurangi beban yang dipikulnya selama ini. Dengan adanya ini semua, diharapkan semakin banyak para penyintas yang berani membuka

diri untuk kebaikan dirinya, dan dapat membantu kasus pelecehan seksual dalam hubungan romantis bisa semakin berkurang di Indonesia.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA